
Submission date: 05-Aug-2024 01:47PM (UTC+0800)

Submission ID: 2427526966

File name: JURNAL1_1_.docx (22.27K)

Word count: 3163

Character count: 20501

Kontribusi Dan Pengaruh Canva Terhadap Masa Depan Profesi Desainer Grafis

Oleh

Lawrence Philip, B.A, M.M

Kontribusi dan Pengaruh Canva terhadap Masa Depan Profesi Desainer Grafis

ABSTRACT

The Canva application has revolutionized the graphic design industry by making it a platform that is easily accessible to various groups, including graphic designers who have special expertise in this field. Canva offers multiple advanced features from templates, stock images, and collaboration tools with AI. It has more than 60 million users and produced over 7 billion designs. However, the success of this application has created challenges for professional graphic designers, due to a decrease in interest and demand for services by professional graphic designers themselves. This research aims to understand Canva's impact on the value and demand for professional graphic designer services and identify adaptation strategies that designers can use. The method used is data analysis and literature review regarding the influence of Canva in the creative industry. The research results show that although Canva can reduce demand for simple and non-complex design services, it can actually open up opportunities for designers to focus on more complex and creative projects. Adaptation strategies that can be implemented are using Canva as a supporting tool, improving skills and in-depth knowledge about design and management, and focusing on projects that require high expertise and creativity. This way, designers can remain relevant and competitive in this digital era. Adaptation and innovation are the keys for professional graphic designers in facing the changes brought by platforms like Canva.

Keywords: *Canva, graphic designer*

ABSTRAK

Aplikasi Canva telah merevolusi industri desain grafis dengan menjadikannya sebuah platform yang mudah diakses dari berbagai kalangan, termasuk para desainer grafis itu yang memiliki keahlian khusus di bidang ini. Canva menawarkan berbagai fitur canggih mulai dari *template*, *stock* gambar, dan *tools* kolaborasi dengan AI. Penggunaanya saat ini telah mencapai lebih dari 60 juta dan telah menghasilkan lebih dari 7 miliar desain. Meskipun demikian, keberhasilan aplikasi ini telah menimbulkan tantangan bagi para desainer grafis profesional, karena adanya penurunan minat dan permintaan jasa layanan oleh desainer grafis profesional itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak yang ditimbulkan oleh Canva terhadap nilai dan permintaan layanan desainer grafis profesional serta

mengidentifikasi strategi adaptasi yang dapat dilakukan oleh para desainer. Metode yang digunakan adalah analisis data dan kajian literatur terkait pengaruh Canva dalam industri kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Canva dapat mengurangi permintaan untuk layanan desain yang sederhana dan tidak kompleks, Canva justru dinilai dapat membuka peluang bagi para desainer untuk berfokus pada proyek yang lebih kompleks dan kreatif. Strategi adaptasi yang dapat dilakukan adalah menggunakan Canva sebagai alat pendukung, meningkatkan *skill* dan pengetahuan yang mendalam tentang desain maupun manajerialnya, dan berfokus pada proyek yang memerlukan keahlian dan kreativitas yang tinggi. Dengan demikian, para desainer dapat tetap relevan dan kompetitif di era digital ini. Adaptasi dan inovasi menjadi kunci bagi para desainer grafis profesional dalam menghadapi perubahan yang dibawa oleh platform seperti Canva.

Kata kunci: Canva, desainer gratis

A. PENDAHULUAN/LATAR BELAKANG

Canva telah menjadi fenomena baru dalam dunia desain, khususnya desain grafis. Dengan lebih dari 60 juta pengguna dan telah menghasilkan lebih dari 7 miliar desain sejak saat pertama diluncurkan, membuat Canva dapat diakses oleh banyak kalangan dan membawa perubahan besar dalam cara orang membuat segala jenis desain. Dengan *interface* yang mudah digunakan dan fitur yang luar biasa seperti menyediakan berbagai macam *template*, *stock* gambar, dan fitur kolaborasi, bahkan sekarang Canva sudah dilengkapi dengan berbagai AI yang membuatnya semakin canggih, Canva memungkinkan siapa saja, bahkan tanpa keahlian khusus dalam desain, bisa menciptakan desain yang menarik dan profesional. Hal ini membuka aksesibilitas baru dalam desain grafis, sehingga saat ini semua golongan terutama pebisnis dapat memiliki hasil *output* desain *marketing* dan *branding* yang berkualitas tinggi tanpa harus bergantung dan memakai jasa para desainer profesional.

Akibat keberhasilannya, Canva dirasa telah menimbulkan tantangan besar bagi desainer grafis profesional. Banyak desainer profesional yang terancam oleh aplikasi ini karena dirasa dapat menurunkan nilai dan permintaan layanan desainer grafis profesional. Serta Ada kekhawatiran bahwa penggunaan *template* dan elemen yang dapat digunakan dengan “*instant*” dapat mengurangi orisinalitas dan kualitas desain itu sendiri, dan dapat menciptakan lingkungan yang homogen dan kurang kreatif.

Namun, di sisi lain, Canva juga memberikan dampak positif bagi industri desain. Dengan menyediakan berbagai *tools* yang mempercepat proses pembuatan desain, aplikasi ini memungkinkan desainer profesional untuk bekerja lebih efisien. Selain itu, Canva juga membuka peluang baru bagi desainer pemula untuk meningkatkan keterampilan mereka tanpa perlu mengeluarkan biaya besar untuk perangkat lunak desain yang mahal. Oleh karena itu, penting untuk memahami kontribusi dan pengaruh Canva terhadap arah masa depan profesi desainer grafis. Jurnal ini akan meneliti lebih lanjut bagaimana penggunaan Canva

memengaruhi nilai dan permintaan untuk layanan desain profesional, serta strategi adaptasi para desainer dalam menghadapi perubahan dan evolusi industri desain yang dibawa oleh platform ini.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa dampak penggunaan Canva terhadap nilai dan permintaan untuk layanan desainer grafis profesional?
2. Bagaimana desainer grafis dapat beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh keberadaan Canva? dan apa saja strateginya?

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah analisis data dan mengkaji literatur yang ada tentang pengaruh Canva dalam industri kreatif, khususnya desain grafis. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran komprehensif tentang kontribusi dan pengaruh Canva terhadap masa depan profesi desainer grafis. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari Canva serta strategi adaptasi yang dapat diterapkan oleh desainer grafis profesional.

D. KAJIAN PUSTAKA

a. Tentang Canva

Canva adalah sebuah aplikasi desain grafis yang berfungsi untuk membuat desain visual seperti kebutuhan media sosial, poster, dokumen, dan presentasi. Aplikasi Canva memberikan berbagai jenis template siap pakai

yang sangat memudahkan siapapun untuk membuat desain. Canva sendiri menawarkan dua jenis layanan yaitu yang gratis dan berbayar. Penggunaanya juga dapat membayar untuk mencetak dan mengirimkan hasil desain berupa produk fisik. Canva berhasil memperoleh dana sebesar 60 juta dollar sehingga valuasinya mencapai angka 6 miliar dollar pada Juni 2020.

Canva didirikan oleh Melanie Perkins, Cliff Obrecht, dan Cameron Adams pada 1 Januari 2012 di Sydney, Australia. Berhasil menarik 750.000 pengguna pada tahun pertamanya. Pakar teknologi dan media sosial Guy Kawasaki telah bergabung dengan perusahaan Canva sebagai promotor *brand* pada April 2014. Pada 2015, Canva berhasil meluncurkan *Canva for work* yang berfokus pada pemasaran

b. Manfaat Canva

Canva memiliki banyak fitur seperti pada aplikasi berbayar *adobe family*, tetapi pada Canva dapat digunakan secara gratis. Berikut ini adalah beberapa keunggulan Canva:

1. Memungkinkan pembuatan desain dengan mudah dibandingkan platform desain lainnya dengan fiturnya yang tidak rumit.
2. Membuat presentasi seperti *PowerPoint* dengan lebih banyak animasi dan elemen.
3. Mendesain poster, *flyer*, iklan, brosur, kartu nama, kartu pos, *invoice* untuk kebutuhan bisnis dan sebagai alat pemasaran digital.
4. Mengedit video untuk berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, YouTube, dan lainnya.

5. Membuat konten Instagram untuk feed, story, dan iklan dengan berbagai fitur animasi ataupun statis
6. Membantu menyusun format resume, CV, portofolio, proposal, sertifikat, serta berbagai kartu dan undangan.
7. Menyusun infografis, mindmap, kolase foto, latar belakang virtual, format kalender, dan wallpaper/background layar gadget.
8. Sudah dilengkapi berbagai AI seperti *image enhancer*, *magic expand*, *remove background*, bahkan bisa membuat sebuah logo hanya dari sebuah kalimat.

c. Fitur Canva

1. Lebih dari 250.000 *template* gratis

Canva menyediakan lebih dari 250 ribu *template* gratis untuk berbagai jenis kebutuhan konten visual. *Template* ini mencakup *banner website*, *slide presentasi*, konten media sosial untuk Facebook, Instagram, maupun Youtube, poster, infografis, dan banyak lainnya

2. Ratusan elemen ilustrasi dan ikon

Selain *template*, tersedia juga ratusan elemen desain berupa ilustrasi dan ikon. Mulai dari ilustrasi 2D, 3D, dan bahkan GIF.

3. Kapasitas penyimpanan sebesar 5 GB

Canva memberikan kapasitas penyimpanan gratis sebesar 5 GB. Fitur ini sangat berguna terutama jika memiliki format konten yang sering digunakan. Kamu bisa menyimpannya dan hanya perlu menyesuaikan beberapa elemen tanpa harus membuatnya dari awal.

4. Kustomisasi teks

Di Canva tersedia ratusan font gratis yang bisa kamu manfaatkan. Di sini pengguna dapat menambahkan teks dan mengganti font sesuai tema desain yang digunakan.

5. Beragam pilihan latar belakang

Canva menawarkan berbagai pilihan gambar dan tone warna untuk latar belakang desain kamu, sehingga tidak membosankan. Kamu bisa menyesuaikan setiap latar belakang yang digunakan, seperti mengatur kontras, meningkatkan intensitas warna, hingga mengatur transparansi.

Tidak hanya itu, pada fitur pro pada Canva, kini semakin canggih karena tersedia berbagai AI untuk membantu membuat desain. Berikut ini adalah fitur Canva pro:

1. Lebih banyak stok foto, video, dan grafis

Canva gratis menyediakan banyak gambar dan elemen grafis bebas royalti, namun pilihannya terbatas. Canva Pro menawarkan akses tak terbatas ke stok foto, grafis, 25 ribu trek audio, dan lebih dari 6 juta klip video dan HD pra-lisensi. Versi gratis jarang menyediakan audio bebas royalti dan video.

2. *Background remover*

Canva Pro memiliki fitur penghapus latar belakang pada foto hanya dengan sekali klik.

3. *Resize design*

Canva Pro menyediakan fitur *resize design*, memungkinkan pengguna mengubah ukuran desain dengan mudah, tanpa harus membuat desain dari awal.

4. *Brand kit*

Canva Pro memudahkan penyimpanan desain sesuai *brand* dengan *brand kit*. Fitur ini dapat mengunggah warna, logo, dan *font brand* untuk digunakan di seluruh desain. Rekan kerja dapat mengakses dan menggunakan *brand kit*, sehingga desain di suatu perusahaan dapat didesain secara konsisten.

5. *Magic design*

Magic Design memudahkan pengguna menemukan *template* yang tepat hanya dengan melaju satu foto. Unggah gambar, pilih *style*, dan sesuaikan *template*. *Magic Design* otomatis memilih *font*, gambar, dan grafis terbaik untuk mewujudkan desain.

6. *Draw*

Fitur *Draw* memungkinkan pengguna menggambar pada desain dengan mudah. Canva dapat mengenali dan menyempumakan bentuk yang digambar/sketch.

7. *Canva translate*

Canva *translate* menerjemahkan teks dalam desain ke lebih dari 100 bahasa, membuat desain lebih mudah diakses oleh banyak orang.

8. *Magic eraser* dan *magic edit*

Magic Eraser memungkinkan pengguna menghapus elemen desain dengan cepat, sementara *Magic Edit* memungkinkan menukar atau menambahkan elemen dalam gambar. Cukup seleksi area yang ingin diedit dan deskripsikan elemen yang diinginkan.

9. *Bear sync*

Bear.Sync menyelaraskan musik dengan video secara otomatis.

10. *Magic write*

Magic write membantu pengguna membuat kalimat untuk berbagai keperluan, termasuk sambutan, postingan blog, hingga puisi.

11. *Text to image*

Text to Image memungkinkan pengguna membuat gambar dari deskripsi teks dalam hitungan detik. Resolusi gambar ditingkatkan hingga 16 kali dan waktu pembuatan dikurangi 68%.

12. Membuat animasi

Fitur ini memudahkan pembuatan animasi dengan menggambar jalur pergerakan dan menentukan kecepatan hanya dengan pointer tanpa harus mengatur keyframe.

E. BASIL PEMBAHASAN

1. Dampak penggunaan Canva terhadap nilai dan permintaan untuk layanan desainer gratis profesional

Beberapa kelebihan penggunaan Canva di antaranya adalah Canva dapat menghemat waktu, dengan segala fitur dan *tools* yang lengkap seperti penjabaran sebelumnya, membuat pengguna dapat menyelesaikan pekerjaan desain dengan waktu yang singkat. Kedua, Canva sangat bagus untuk berkolaborasi dikarenakan Canva adalah aplikasi berbasis web, sehingga memudahkan para kolega atau *client* berbagi file tanpa harus mengirim berulang kali. Ketiga, Canva memiliki fitur *content planner* yang langsung *connect* dengan media sosial utama sehingga tidak perlu lagi menggunakan *software planning* tambahan. Sedangkan untuk kekurangannya, Canva dinilai masih memiliki banyak keterbatasan sehingga tidak cocok untuk proyek yang besar karena proyek besar membutuhkan detail dan tools yang lebih kompleks untuk

mendesainnya. Selain itu, dengan banyaknya pengguna Canva, desain yang digunakan menjadi dipakai berulang sehingga mudah dikenali.

Peran desainer grafis sendiri adalah bertanggung jawab atas segala penerjemahan semua kebutuhan desain suatu perusahaan menjadi bentuk visual, seperti branding, iklan, desain sosial media, dan kebutuhan pemasaran lainnya. Dengan adanya Canva, membuat para orang awam atau orang yang belum memiliki pengalaman desain sebelumnya dapat membuat desain visual tanpa perlu menggunakan jasa desainer grafis, atau menggunakan *software* desain yang memiliki tools yang rumit dan juga harganya yang mahal. Namun, bukan berarti semua orang yang dapat menggunakan Canva adalah desainer grafis profesional.

Menurut wawancara yang dilakukan oleh Tim Kumparan mengenai pemakaian Canva oleh beberapa pengguna dengan latar belakang non desainer, mereka merasa puas dengan adanya aplikasi Canva, dengan berbagai fitur gratisnya, Canva sudah sangat membantu kebutuhan promosi di media sosialnya, terlebih bagi mereka yang tidak punya latar belakang desain grafis. Mereka memanfaatkan *template* yang telah disediakan. Ada juga yang memakai Canva untuk membuat tugas sekolah sampai kuliah, bahkan membuat CV untuk daftar kepanitiaan atau *volunteer*. *Interface* Canva dianggap sangat menarik dan simpel, membuat penggunanya puas memakai Canva.

Tak hanya melakukan wawancara dengan para non desainer, Tim Kumparan juga melakukan wawancara dengan para desainer grafis profesional salah satunya yaitu Azis Muslim seorang founder dari Kebun Design. Ia menyebutkan bahwa sangat setuju dengan adanya aplikasi Canva, karena dapat membantu kelas menengah ke bawah untuk bisa terbiasa dengan hasil desain yang profesional dan proper. Meski demikian, Canva dianggap masih banyak memiliki kekurangan seperti ada beberapa

kebutuhan suatu *brand* yang tidak dapat dipenuhi oleh Canva, meskipun sudah premium. Para berpendapat bahwa desain *graphics* adalah suatu cara berkomunikasi, menyampaikan sebuah emosi, dan memengaruhi persepsi seseorang. Menurutnya, Canva cocok untuk siapa pun, tetapi jika ingin membuat desain yang menghasilkan *impact* dan pengaruh psikologis, Canva tidak direkomendasikan. Pengaruh yang dimaksud di sini adalah seperti peningkatan penjualan dan *engagement* media sosial. Baginya, tidak semua *template* Canva cocok untuk penggunaan suatu *brand*. Memakai jasa desain grafis adalah suatu pilihan yang tepat karena desainer *graphics* mampu mendesain sesuai dengan *brief* yang diinginkan dengan mewakili emosi, rasa, dan kesan.

Selain Azis, *Bureau Chief* Desain *graphics* [Indonesia] Ismiaji Cahyono menyebutkan bahwa Canva dapat dilihat dari dua sisi yaitu sebagai sarana visualisasi gagasan dan juga ancaman. Baginya, Canva tidak lebih dari sebuah sarana untuk memvisualisasi sebuah gagasan, dan juga berfungsi untuk memancing diskusi dalam menyampaikan sebuah konsep. Proses kreatif dinilai memiliki jalan yang panjang dan perlu banyak penyempurnaan, dalam hal itu tentunya memerlukan banyak diskusi antara pemberi *brief* dan desainer. Canva juga dinilai sebagai ancaman bagi para desainer yang memosisikan dirinya sebagai seorang *graphic*, teknisi, atau operator, yang tugasnya hanya menuruti semua *brief* yang diberikan *client* tanpa adanya diskusi, sehingga proses kreatifnya hanyalah sebatas teknis. Desainer dianggap tidak memiliki peluang untuk mengeksplorasi gagasannya, apalagi untuk bereksperimen pada aplikasi ini. Para desainer dinilai harus lebih taktis dalam menyampaikan gagasan desain visualnya, guna menambah nilai dibandingkan alat semacam Canva.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva telah merevolusi industri desain *graphics* dengan membuat desain menjadi lebih mudah diakses dan terjangkau.

Walaupun hal ini bisa mengurangi permintaan untuk layanan desainer grafis profesional dalam kebutuhan sederhana, terdapat peluang bagi desainer untuk menyesuaikan diri dengan berfokus pada proyek-proyek yang lebih kompleks dan unik, serta berfokus pada desain yang dapat memvisualkan sebuah emosi, rasa, dan kesenangan yang tidak dapat dilakukan oleh AI. Adaptasi dan inovasi akan menjadi kunci bagi para desainer grafis profesional agar tetap relevan dan kompetitif di era digital ini.

2. Bagaimana desainer grafis dapat beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh keberadaan Canva? dan apa saja strateginya?

Dengan segala fitur serba efisien yang telah disediakan Canva, desainer grafis dapat beradaptasi di industri desain ini dengan beberapa strategi. Yang pertama, para desainer grafis dapat memakai Canva sebagai alat pendukung dan pelengkap proses desain mereka, contohnya seperti *tools remove background* atau *image enhancer* pada foto yang dapat dilakukan hanya dengan hitungan detik, membuat mendesain pada *software* utama menjadi lebih efisien dan desainer dapat fokus kepada desain yang kompleks dan kreatif. Menggunakan *tools* pada Canva dapat juga menjadi titik awal munculnya inspirasi untuk membuat sebuah desain yang unik ataupun memberikan sentuhan akhir dengan berbagai pilihan animasi dalam sekali klik.

Kedua, desainer grafis dapat meningkatkan lagi skill dan pengetahuan yang dimilikinya, Karena dalam menciptakan sebuah desain yang maksimal, memerlukan pengetahuan yang luas akan prinsip dan kaidah pada desain seperti tipografi, teori pada warna, hierarki, *visual story*, psikologi desain, dan lainnya yang diperoleh dari pendidikan, *skill improvement*, praktik, serta pengalaman kerja oleh desainer.. Hal inilah yang dapat membedakan para pengguna awam dan desainer profesional. Tidak

hanya itu, desainer grafis juga sebaiknya memperluas pengetahuannya bukan hanya di bidang ini saja, tetapi dalam *project management* untuk dapat mengelola sebuah *project* menjadi lebih baik dan efektif.

Ketiga, desainer grafis dapat memfokuskan *project* mereka ke depannya kepada *project* yang lebih kompleks dan membutuhkan keahlian dan kreativitas yang tinggi sehingga menghasilkan desain yang autentik. Seperti desain logo ataupun ilustrasi yang membutuhkan filosofi mendalam dan *brand story*, *branding*, animasi kompleks, 3D, dan lainnya. Dengan mengambil *project* yang lebih kompleks, desainer dapat memanfaatkan keterampilan khususnya, serta dapat menawarkan nilai tambah yang signifikan dibandingkan dengan hasil pengguna non-profesional di Canva.

Dengan strategi tersebut, kolaborasi antara alat efisien seperti Canva dengan skill dan pengetahuan desainer yang mendalam, desainer grafis dapat tetap relevan dan kompetitif di era digital ini. Adaptasi, strategi, serta inovasi dalam pendekatan para desainer akan menjadi kunci keberhasilan di tengah revolusi di industri desain grafis ini. Karena aplikasi yang digunakan hanyalah sekedar aplikasi. Desain hebat tentunya datang dari seorang desainer yang hebat, apapun aplikasi yang mereka gunakan.

F. KESIMPULAN

Keberadaan Canva telah membawa perubahan besar dalam dunia desain grafis, menjadikannya lebih mudah diakses oleh banyak orang, termasuk mereka yang tidak memiliki keahlian khusus dalam desain. Dengan lebih dari 60 juta pengguna dan lebih dari 7 miliar desain yang telah dihasilkan, Canva menawarkan berbagai fitur

canggih, termasuk template , stock gambar, dan alat kolaborasi yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan (AI). Hal ini memungkinkan siapa saja untuk menciptakan desain yang menarik dan profesional tanpa bergantung pada jasa desainer grafis profesional.

Namun, keberhasilan Canva juga menimbulkan tantangan besar bagi desainer grafis profesional. Ada kekhawatiran bahwa penggunaan template dan elemen yang tersedia secara instan dapat mengurangi orisinalitas dan kualitas desain, serta menciptakan lingkungan yang homogen dan kurang kreatif. Di sisi lain, Canva juga memberikan dampak positif dengan mempercepat proses pembuatan desain dan membuka peluang baru bagi desainer pemula untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Untuk beradaptasi dengan perubahan ini, desainer grafis dapat mengambil beberapa strategi:

1. **Menggunakan Canva sebagai alat pendukung:** Memanfaatkan fitur-fitur Canva untuk efisiensi dan inspirasi dalam proses desain, sehingga bisa fokus pada proyek yang lebih kompleks dan kreatif.
2. **Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan:** Memperdalam pengetahuan tentang prinsip dan teori desain, serta keterampilan dalam manajemen proyek untuk mengelola proyek secara efektif.
3. **Fokus pada proyek yang lebih kompleks:** Mengambil proyek yang memerlukan keahlian dan kreativitas tinggi, seperti desain logo, ilustrasi, branding, animasi kompleks, dan 3D, yang tidak dapat dihasilkan dengan mudah oleh pengguna Canva non-profesional.

Dengan strategi ini, desainer grafis dapat tetap relevan dan kompetitif di era digital ini, memanfaatkan kolaborasi antara alat yang efisien seperti Canva dengan pengetahuan dan keterampilan mendalam mereka. Adaptasi dan inovasi akan menjadi kunci keberhasilan bagi para desainer grafis profesional dalam menghadapi revolusi di industri desain grafis yang dibawa oleh platform seperti Canva.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Temali. (2020, January 9). Canva, Mudahkan Desain atau Matikan Kreativitas? kumparan.
<https://kumparan.com/temali/canva-mudahkan-desain-atau-matikan-kreativitas-1sbpfv6rZnf/full>
- Gratzer, C. (2022, October 12). Why designers should embrace (Not hate) Canva | Design domination.creative-boost.com.
<https://creative-boost.com/why-designers-should-embrace-not-hate-canva/>
- Canva vs graphic designer: Pros and cons of using Canva. (2022, December 19).
Mondo Staffing Agency.
<https://mondo.com/insights/canva-graphic-designer-pros-cons/>
- BIThemes. (n.d.). How do graphic designers use Canva? | Web design tutorials and guides. 8designers
<https://8designers.com/blog/how-do-graphic-designers-use-canva>
- Why professional designers can (and should) use Canva — TBC Manila design house. (2024, January 7). TBC Manila Design House.
<https://tbcmanila.com/zine/designers-using-canva>
- Canva Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). <https://id.wikipedia.org/wiki/Canva>
- Dewaweb team. (2023, April 28). Pengertian Canva, Fitur, dan Panduan Cara Menggunakannya.

<https://www.dewaweb.com/blog/cara-menggunakan-canva/>

Canva. (2024). https://www.canva.com/id_id/pro/fitur/

Amira, E. (2023, May 17). 12 Kelebihan Canva pro, Bikin Desain Makin Asik.

<https://www.idntimes.com/tech/trend/eka-amira-yasien/kelebihan-canva-pro?page=all>

Teknokrat. (2023, December 5). "Canva: Fenomena Baru Di Dunia Desain Grafis atau

Sekedar gimmick?". Retrieved from

<https://ftik.teknokrat.ac.id/canva-fenomena-baru-di-dunia-desain-grafis-atau-sekedar-gimmick-4/>

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.dewaweb.com Internet Source	2%
2	Submitted to JMC Academy Student Paper	1%
3	rajainfo.com Internet Source	1%
4	www.tvonenews.com Internet Source	1%
5	Submitted to Liberty University Student Paper	1%
6	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1%
7	www.idntimes.com Internet Source	<1%
8	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
9	ojs.ibm.ac.id Internet Source	<1%

10	tbcmanila.com Internet Source	<1 %
11	8designers.com Internet Source	<1 %
12	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
14	fsip.teknokrat.ac.id Internet Source	<1 %
15	fkt.almaata.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	www.nordicfreight.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

JURNAL1_ (1).docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17
